MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA STIK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK TAULADAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperolaeh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

RAHMA YULI ASTUTI
NPM. 14.1.01.11.0389P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

RAHMA YULI ASTUTI
NPM. 14.1.01.11.0389P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA STIK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK TAULADAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi.	**Nur Lailiyah,M.Pd.**
NIND. 0704118202	**NIND. 0731038605**

Skripsi oleh :

RAHMA YULI ASTUTI
NPM. 14.1.01.11.0389P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA STIK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK TAULADAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas,M.Psi _____
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA STIK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK TAULADAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

RAHMA YULI ASTUTI
NPM. 14.1.01.11.0389P
Veny Iswantiningtyas, M. Psi. dan Nur Lailiyah, M. Pd
FKIP – PG - PAUD

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca anak sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang belum dapat sepenuhnya terwujud sesuai dengan yang diharapkan pada aspek pengembangan bahasa.

Permasalahan penelitian ini adalah: "Apakah melalui media stik huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Tauladan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian pada anak kelompok B yang berjumlah 17 anak didik, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak.

Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan menggunakan kegiatan media stik huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan media stik huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 32,29 % dikategorikan kurang, siklus II mencapai 70,5 % dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 88,3 % yang dikategorikan baik.

Kata Kunci: membaca, stik huruf, anak kelompok B.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini mengacu pada prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, dalam hal ini berarti seluruh kegiatan yang diprogramkan untuk anak TK tidak mengandung unsur pemaksaan pada anak.

Dalam Undang-Undang R.I nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio atau televisi. Upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

Rendahnya kemampuan membaca dalam mengenal huruf pada anak kelompok B TK Tauladan Pare, dikarenakan kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran. Anak lebih cenderung asyik bermain dari pada mengikuti kegiatan, khusunya membaca . Dalam rangka untuk mewujudkan konsentrasi anak tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Karena

membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi lisan.

Penggunaan media yang belum sesuai dengan karakteristik anak juga menjadi faktor terhambatnya proses belajar mengajar. Salah satu contoh media yang diberikan pada proses pembelajaran kurang menarik. Hal tersebut menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan materi anak terhadap pembelajaran. Dari 17 anak yang berhasil hanya 5 anak, baru mencapai 29,4%. Oleh karena itu usaha awal yang harus ditempuh guru TK Tauladan Kec. Pare Kab. Kediri membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacanya sejak dini. Media itu adalah stik huruf agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan hasil kemampuan membaca anak di TK Tauladan Kec. Pare Kab. Kediri dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai ketuntasan $\geq$ 75%.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Stik Huruf Pada Anak Kelompok B TK Tauladan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016", yang dikemas menjadi sebuah permainan yang menyenangkan dengan harapan agar anak tertarik dan mudah dalam memahaminya.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuann membaca dalam mengenal huruf pada anak kelompok B TK Tauladan Pare.
2. Penggunaan media yang belum sesuai dengan karakteristik anak.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasa masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apakah dengan Media Stik Huruf dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelompok B TK Tauladan Pare Tahun Pelajaran 2015-2016".

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : "Tindakan pembelajaran melalui media stik huruf dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Tauladan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

Penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (2007) dengan tiga siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan perefleksian.

Tabel 3.1
Format Observasi Guru

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan		
		B	C	K
1.	Guru membuat rencana pembelajaran.			
2.	Cara atau metode guru dalam pembelajaran.			
3.	Penggunaan media dalam pembelajaran.			
4.	Kesesuaian contoh dengan pokok bahasan.			
5.	Kejelasan guru dalam memberikan contoh.			
6.	Perhatian guru terhadap anak.			

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut anak didik melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati. Penilaian hasil karya ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan membaca melalui media stik huruf. Adapun bentuk penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Didik dengan Menggunakan Media Stik Huruf

No	Nama	Hasil Penelitian				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							

Di bawah ini adalah instrument pengumpulan data pada rubrik observasi, yaitu:

1. Subjek yang dinilai: Anak Kelompok B Tk Tauladan

Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016.

2. Kemampuan yang dinilai: Kemampuan membaca.
3. Indikator : Media stik huruf
4. Teknik penilaian : Unjuk kerja
5. Prosedur :
   a. Guru menjelaskan tentang aturan dalam penggunaan media stik huruf.
   b. Guru mengajak anak praktek langsung dalam penggunaan media stik huruf.
   c. Guru memberi bimbingan kepada anak didik yang memerlukan.
   d. Guru memberi nilai pada observasi anak didik.
6. Kriteria penilaian :
   a. Anak mendapatkan bintang 4 jika mampu berkembang sangat baik dalam kemampuan membaca dengan cepat dan lancar tanpa bantuan guru.
   b. Anak mendapatkan bintang 3 jika mampu berkembang sesuai harapan dalam kemampuan membaca dengan cepat dan lancar dengan sedikit bantuan guru.
   c. Anak mendapatkan bintang 2 jika mulai berkembang dalam kemampuan membaca dengan cepat dan lancar dengan bantuan guru.
   d. Anak mendapatkan bintang 1 jika belum mampu dalam kemampuan membaca dengan cepat dan lancar meskipun dengan bantuan guru.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terhadap empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Tauladan Pare, Jl Anggrek No.1 Tulungrejo, Pare Kabupaten Kediri pada Tahun Pelajaran 2015-2016 . Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B terdiri dari 17 anak, 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Pada proses pembelajaran kondisi kelas benar-benar telah siap dan dihadiri oleh semua anak sebanyak 17 anak.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media stik huruf. Dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan

kemampuan membaca. Peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media celemek bercerita dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Meningkatkan Kemampuan Membaca
Melalui Media Stik Huruf
dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	52,9 %	47 %	17,6 %	0 %
2.	★★	17,6 %	17,6 %	11,7 %	11,7 %
3.	★★★	5,8 %	11,7 %	17,6 %	29,41 %
4.	★★★★	23,5 %	23,5 %	52,9 %	58,8 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan tercapai persentase sebesar 29,4 %, dikarenakan anak didik dalam kemampuan membaca sangat kurang, sehingga pada pra tindakan ini persentase tindakan dikategorikan kurang belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan sebesar 75 %. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I tercapai persentase sebesar 35,29 %, terjadi peningkatan sedikit sehingga persentase tindakan dikategorikan masih kurang. Diperlukan perbaikan ke siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada perbaikan siklus II peneliti melakukan perbaikan dengan cara menambah ragam media stik yang berbentuk persegi panjang dan berbentuk sendok. Hasil penelitian siklus II, terjadi peningkatan mencapai persentase sebesar 70,5 % yang dikategorikan cukup. Keaktifan anak sudah ada, akan tetapi masih ada beberapa anak didik yang belum tepat membaca stik huruf. Dengan demikian pelaksanaan tindakan pada siklus II belum mencapai kriteria yang telah ditentukan sebesar 75 % sehingga masih memerlukan perbaikan ke siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kemudian penelitian dilanjutkan pada perbaikan tindakan pada siklus III. Dimana peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dengan cara memberi warna pada setiap stik huruf yang dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Sehingga nampak media stik huruf yang warna-warni yang menarik minat anak didik. Antusias anak didik dalam mengikuti proses belajara semakin meningkat, nampak keaktifan dan ketepatan anak dalam membaca mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hasil ketuntasan belajar pada siklus III tercapai persentase sebesar 88,3 % yang dikategorikan baik melebihi kriteria yang telah ditentukan sebesar 75 %. Pada pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus III dinyatakan berhasil dan tuntas.

Berikut ini tabel persentase ketuntasan belajar dari pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III:

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Stik Huruf dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No.	Jumlah Anak Didik	Persentase Ketuntasan Belajar			
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	17	29,4 %	35,29 %	70,5 %	88,3 %

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan media stik huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Tauladan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, dkk. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Criticos, C. 1996. *Media selection*. Plom, T., & Ely, D.P. (Eds.): International Encyclopedia of Educational Technology, 2 edition. New York: Elsevier Science, Inc.

Djauzak, dkk. 1995. *Petunjuk Belajar Mengajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.

Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Damaianti dkk, 2003. *Membaca dalam Terori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.

Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyono. 1992. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Neuman, 2000. *Tahapan Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdikbud.

Sakri, 1993. *Bangun Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB Bandung.

Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom dan Rajawali.

Suparno. 1998. *Media Pembelajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.

Sudjana dkk, 2003. *Media Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Tarigan. 1984. *Membaca Menulis Permulaan*. Jakarta : Depdikbud.